

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah *framework* dari suatu penelitian ilmiah. “Desain penelitian yang baik akan menentukan suatu keberhasilan serta kualitas dari suatu penelitian ilmiah”, dikemukakan oleh Efferin, S, et al (2008:48). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengaruh dari kapasitas sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah, maka desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian jenis kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Definisi metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:29) adalah: Metode yang berfungsi untuk mendeskriptifkan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Sedangkan pengertian penelitian verifikatif menurut Nazir (2011:91) adalah :

Metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Dengan demikian metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran keterkaitan mengenai variabel-variabel yang diteliti pada objek

penelitian, kemudian metode verifikatif digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian apakah terdapat pengaruh yang positif antara kapasitas sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2011) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:77) variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas / Independen (X)

Menurut Sugiyono (2014:59) “variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Variabel bebas penelitian ini adalah kapasitas sumber daya manusia sebagai X_1 dan pengendalian internal sebagai X_2 .

2. Variabel Terikat / Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2014:59) “variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Operasional variable dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala	No. Item
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1)	1. Latar Belakang Pendidikan	Interval	1-2
	2. Pelatihan	Interval	3-5
	3. Pengalaman	Interval	6-7
	4. Tanggung jawab	Interval	8-10
Pengendalian Internal (X_2)	1. Lingkungan	Interval	11-12
	2. Penilaian Risiko	Interval	13-14
	3. Kegiatan Pengendalian	Interval	15-16
	4. Informasi dan Komunikasi	Interval	17-18
	5. Pemantauan Pengendalian Intern	Interval	19-20
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	1. Relevan	Interval	21-23
	2. Andal	Interval	24-27
	3. Dapat dibandingkan	Interval	28-29
	4. Dapat dipahami	Interval	30-31

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suatu penelitian selalu berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan dan menganalisis suatu data. Dalam proses pengumpulan data diperlukan suatu penentuan populasi. Menurut Arikunto (2013:173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Sedangkan menurut Sugiyono (2012:80)”. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf disetiap Dinas Pemerintah Daerah Kota Bandung.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Penelitian

No	Dinas Pemerintah Kota Bandung	Jumlah
1	Dinas Pendidikan	20 orang
2	Dinas Kesehatan	84 orang
3	Dinas Pekerjaan Umum	35 orang
4	Dinas Penataan Ruang	22 orang
5	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	34 orang
6	Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan	22 orang
7	Dinas Tenaga Kerja	22 orang
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat	26 orang
9	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	20 orang
10	Dinas Pangan dan Pertanian	36 orang
11	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	19 orang
12	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	20 orang
13	Dinas Perhubungan	25 orang
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	28 orang
15	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, kecil dan Menengah	22 orang
16	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	28 orang
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan	24 orang
18	Dinas Pemuda dan Olahraga	22 orang
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	28 orang
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	20 orang
21	Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana	28 orang
Total Populasi		585 orang

Sumber : *data.bandung.go.id*

Berdasarkan Tabel 3.3 diatas dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini adalah para pejabat di Dinas Pemerintah Kota Bandung dengan jumlah populasi 585 orang.

2. Sampel

Setelah menentukan populasi, langkah selanjutnya adalah menentukan sample. Menurut Arikunto (2013:174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Terdapat dua jenis sampel dalam melakukan penelitian, yaitu sampel probabilitas (*Probability sampling*) dan sample nonprobabilitas (Nonprobability sampling). Sampel probabilitas adalah cara pengambilan sampel dilihat dari besarnya peluang atau probabilitas elemen populasi untuk dipilih sebagai sampel diketahui. Sampel nonprobabilitas adalah cara pengambilan sampel dilihat dari besarnya peluang atau probabilitas elemen populasi untuk terpilih sebagai sampel tidak diketahui. Bila waktu atau faktor lainnya dan bukan generalisasi menjadi penting, pengambilan sampel dengan cara ini biasanya dipakai.

Penelitian ini melakukan pengambilan sampel nonprobabilitas dengan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Menurut Arikunto (2013: 183) teknik sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Adapun sampel yang diambil pada objek penelitian ini adalah sub bagian keuangan pada 21 dinas di Kota Bandung diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Dinas Pemerintah Kota Bandung	Jumlah
1	Dinas Pendidikan	3
2	Dinas Kesehatan	3
3	Dinas Pekerjaan Umum	3
4	Dinas Penataan Ruang	3
5	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	3
6	Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan	3
7	Dinas Tenaga Kerja	3
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat	3
9	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3
10	Dinas Pangan dan Pertanian	3

No	Dinas Pemerintah Kota Bandung	Jumlah
11	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	3
412	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	3
143	Dinas Perhubungan	3
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	3
15	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, kecil dan Menengah	3
16	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	3
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan	3
18	Dinas Pemuda dan Olahraga	3
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	3
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3
21	Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana	3
Total Sampel		63 orang

Sumber : *data.bandung.go.id*

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian untuk memperoleh data primer. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2008:23), “data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian.” Untuk menghasilkan data primer, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Menurut Arikunto (2013:194) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Data mengenai variable-variabel yang terkait dibuatkan daftar pertanyaan dalam sebuah kuesioner yang akan diisi oleh responden. Adapun kuesioner ini diisi oleh sub bagian keuangan pada seluruh Dinas Pemerintah Kota Bandung.

Untuk mengukur kesan, penilaian, atau pendapat responden terkait dengan variable pada penelitian ini digunakan skala tipe *numerical rating scale* (skala

numerik) lima titik. Poin satu adalah terendah dan poin lima adalah tertinggi. Menurut Sudjana (2005:47) untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum} = 1$$

$$\text{Skor maximum} = 5$$

$$\begin{aligned} \text{Interval / Rentang} &= \text{Skor minimum} - \text{skor maksimum} \\ &= 5 - 1 = 4 \end{aligned}$$

$$\text{Banyak Kelas} = 5$$

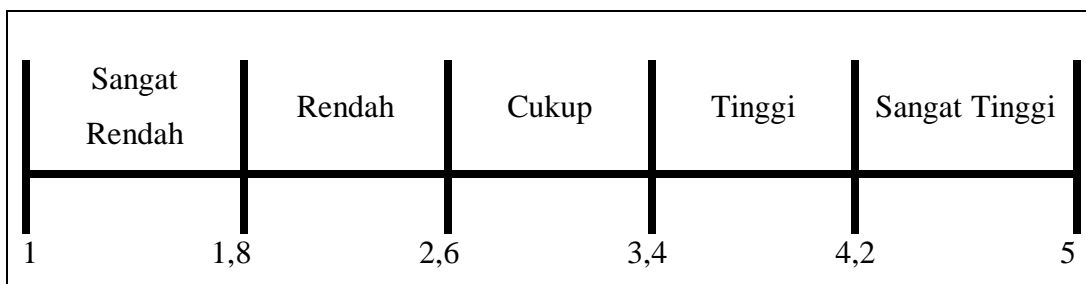
$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= \text{interval / jenjang} \\ &= 4 / 5 = 0,8 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan pedoman tersebut, peneliti menggunakan 5 jenjang kriteria. Berikut merupakan skoring untuk jawaban kuesioner:

Tabel 3.4
Skoring Jawaban Responden

Jawaban Responden	Skor Positif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sehingga melalui perhitungan tersebut, dapat diketahui tingkat jawaban responden pada setiap item pernyataan dengan tafsiran daerah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Garis Kontinum

Jadi, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal dikatakan sangat tinggi jika rata-rata skor antara 4,2 - 5.

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data merupakan suatu cara untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang diajukan dan menarik kesimpulan atau hipotesis yang diajukan. Untuk memperoleh gambaran hubungan antara kapasitas sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah, maka dibutuhkan analisis data terhadap data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

1. Uji Instrumen Penelitian

Saat data telah diperoleh, selanjutnya peneliti mengolah dan menafsirkan data. Benar tidaknya suatu data akan mempengaruhi dalam menentukan mutu hasil penelitian. Karena pengumpulan data menggunakan kuesioner, peneliti dapat melihat apakah antara variabel X_1 (kapasitas sumber daya manusia) dan X_2 (pengendalian internal) mempengaruhi atau tidak pada variabel Y (kualitas laporan keuangan daerah).

a. Uji Validitas

Menurut (Aaker, 1992) validitas adalah suatu metode yang mengukur keabsahan dari item yang seharusnya diukur. Suatu penelitian dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan yang dimaksud pengukuran tersebut. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013:147).

Menurut (Sugiyono, 2012), validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian bahwa data valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Instrumen yang telah teruji validitas dan realibilitas belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*. Penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari variabel kapasitas sumber daya manusia sebagai variabel X_1 pengendalian internal sebagai variabel X_2 dan kualitas laporan keuangan daerah sebagai variabel Y.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2012)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah sampel

\sum = Kuadrat faktor variabel X

$\sum X^2$ = Kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variable X dan Y

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Keputusan pengujian validitas item instrumen, menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

- 1) Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
- 2) Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$).

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) versi 20 maka di dapatkan data validitas instrument angket sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

No.	R hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,758	0,361	Valid
2.	0,537	0,361	Valid
3.	0,766	0,361	Valid
4.	0,750	0,361	Valid
5.	0,735	0,361	Valid
6.	0,737	0,361	Valid
7.	0,823	0,361	Valid
8.	0,760	0,361	Valid
9.	0,826	0,361	Valid
10.	0,521	0,361	Valid
11.	0,793	0,361	Valid
12.	0,770	0,361	Valid
13.	0,845	0,361	Valid
14.	0,764	0,361	Valid
15.	0,787	0,361	Valid

16.	0,802	0,361	<i>Valid</i>
17.	0,745	0,361	<i>Valid</i>
18.	0,878	0,361	<i>Valid</i>
19.	0,522	0,361	<i>Valid</i>
20.	0,588	0,361	<i>Valid</i>
21.	0,724	0,361	<i>Valid</i>
22.	0,723	0,361	<i>Valid</i>
23.	0,633	0,361	<i>Valid</i>
24.	0,874	0,361	<i>Valid</i>
25.	0,527	0,361	<i>Valid</i>
26.	0,724	0,361	<i>Valid</i>
27.	0,824	0,361	<i>Valid</i>
28.	0,471	0,361	<i>Valid</i>
29.	0,366	0,361	<i>Valid</i>
30.	0,813	0,361	<i>Valid</i>
31.	0,665	0,361	<i>Valid</i>

Sumber: *Lampiran I*

Berdasarkan kuisioner dengan nomor item sebanyak 31 yang diuji kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (df) $n-2$ ($30-2=28$), maka diperoleh nilai r_{hitung} seperti yang tertera pada tabel hasil pengujian validitas dengan pernyataan-pernyataan yang diajukan

Yuniar Dwi Sudiani, 2020

PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH PADA DINAS PEMERINTAH KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada responden seluruhnya dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga kuisioner tersebut dapat dijadikan alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur.

b. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan realibel apabila tes tersebut mempunyai taraf kepercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsisten meskipun pada waktu dan responden yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji reliabilitas untuk menguji keandalan instrument. Menurut Arikunto (2013:221) bahwa “realibel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.” Untuk menguji reliabilitas suatu keandalan instrument dalam penelitian ini digunakan koefisien *Chronbach Alpha*. Koefisien keandalan menunjukkan mutu seluruh proses pengumpulan data suatu penelitian.

Pada penelitian ini reliabilitas di cari dengan menggunakan rumus *alpha* atau *Chronbach's alpha* (α) dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala *likert* satu sampai dengan empat.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber : (Sugiyono, 2012)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan

σ_t^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai $\sum \sigma^2$ varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan ($\sum \sigma^2$) sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Sumber : (Sugiyono, 2012)

Keterangan :

n = jumlah sampel

σ^2 = nilai varians

$\sum x^2$ = jumlah skor

Tujuan perhitungan koefisien reliabilitas adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden. Besarnya koefisien ini berkisar dari nol hingga satu. Makin besar nilai koefisien, makin tinggi keandalan alat ukur dan tingkat konsistensi jawaban.

- Jika $r < 0,20$ maka tingkat keandalan sangat lemah atau tingkat keandalan tidak berarti
- Jika r diantara $0,20-0,40$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang rendah tetapi pasti.
- Jika r diantara $0,40-0,70$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang cukup tinggi.
- Jika r diantara $0,70-0,90$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang tinggi.
- Jika $r > 0,90$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang sangat tinggi.

Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) versi 20. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Apabila angka *Alpha Cronbach* mendekati 1, maka semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Adapun langkah-langkah menggunakan *SPSS 20 for window* sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data variabel X dan Y setiap item jawaban responden atas nomor item pada data view.
- 2) Klik variabel view, lalu isi kolom *name* dengan variabel-variabel penelitian (misalnya X, Y) *width*, *decimal*, *label* (isi dengan nama-nama atas variabel penelitian), *coloum*, *align*, (*left*, *center*, *right*, *justify*) dan isi juga kolom *measure* (skala: ordinal).
- 3) Kembali ke data *view*, lalu klik *analyze* pada toolbar pilih *Reliability Analyze*
- 4) Pindahkan variabel yang akan diuji atau klik Alpha, OK.
- 5) Akan dihasilkan output, apakah data tersebut valid serta reliabel atau tidak dengan membandingkan data hitung dengan data tabel.

Perhitungan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan SPSS *Statistics 20* dapat diketahui jika koefisien internal seluruh item $C\alpha$ hitung $\geq C\alpha$ minimal dengantingkat signifikansi 10% maka item pertanyaan dikatakan reliabel karena $C\alpha$ hitung $\geq 0,700$.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *software* SPSS versi 20 maka di dapatkan data reliabilitas instrument angket sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	r_{hitung} (<i>Cronbach's Alpha</i>)	Koefisien (<i>Cronbach's Alpha</i>)	Keterangan

No.	Variabel	r_{hitung} (Cronbach's <i>Alpha</i>)	Koefisien (Cronbach's <i>Alpha</i>)	Keterangan
1	Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1)	0,895	0,700	<i>Reliable</i>
2	Pengendalian Internal (X_2)	0,906	0,700	<i>Reliable</i>
3	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,870	0,700	<i>Reliable</i>

Sumber: *Lampiran I*

Berdasarkan tabel hasil pengujian reliabilitas untuk mengukur variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1), Pengendalian Internal (X_2), dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) dinyatakan *reliable* karena skor variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1), Pengendalian Internal (X_2), dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) lebih besar dibandingkan dengan koefisien *cronbach's alpha* yang bernilai 0,700.

2. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel untuk memberikan informasi mengenai data yang diamati agar bermakna dan komunikatif. (Suharyadi & K., 2003) menjelaskan tentang tujuan dalam analisis deskriptif yaitu melakukan eksplorasi mengenai karakteristik data dan meringkas serta mendeskripsikan data. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti yaitu:

- a. Analisis deskriptif mengenai kapasitas sumber daya manusia di Dinas Pemerintah Kota Bandung
- b. Analisis deskriptif mengenai pengendalian internal di Dinas Pemerintah Kota Bandung

3. Analisis Data Verifikatif

Analisis berikutnya adalah analisis verifikatif. Analisis data dilakukan setelah analisis deskriptif, pengolahan data dari hasil data yang diperoleh , dilakukan melalui tahapan berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian digunakan untuk mengetahui dan memastikan bahwa dalam penelitian memiliki data yang berdistribusi normal dan tidak terdapat multikolinearitas dan heterokedastisitas. Apabila tidak terdapat multikolinearitas dan heterokedastisitas maka uji asumsi klasik sudah terpenuhi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka dalam pengujian data dapat menggunakan analisis parametrik seperti model regresi, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka analisis yang dapat digunakan adalah analisis non parametrik.

Salah satu cara untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data tidak menyebar disekitar garis diagonalnya, maka data tidak memenuhi asumsi normalitas (Umar, 2008:77).

Adapun cara lain dalam menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan *Kolmogorov – Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dari hasil *Kolmogorov – Smirnov* adalah sebagai berikut:

- Jika hasil *Kolmogorov – Smirnov* di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- Jika hasil *Kolmogorov – Smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier. Ghazali (2011:155) menyatakan bahwa “uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang dapat digunakan sudah benar atau tidak”. Model regresi yang baik sebenarnya memiliki hubungan linier antara dua variabel. Dalam Ramsey Reset Test. Apabila hasil pengujian menunjukkan $p\text{-value} > 5\%$ maka variabel independen linier terhadap variabel dependen, sedangkan apabila $p\text{-value} < 5\%$ maka variabel independen tidak linier terhadap variabel dependen.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Menurut Priadana dan Muis (2009:193) “Multikolinieritas adalah adanya hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas”. Multikolinieritas tersebut dapat menyebabkan standard error akan cenderung membesar, sehingga nantinya dapat mengakibatkan hasil uji signifikansi koefisien (uji t) menjadi tidak signifikan. Sehingga model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi adanya hubungan linear atau korelasi antar variabel bebas.

Multikolinearitas dapat terjadi apabila korelasi antar variabel bebas lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi antara salah satu variabel bebas atau semua variabel bebas tersebut dengan variabel terikat yang diteliti. Adapun kriteria keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai koefisien korelasi antar variabel bebas $> 0,8$ maka terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.
- Apabila nilai koefisien korelasi antar variabel bebas $< 0,8$ maka tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.

4) Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2011:139) menyatakan bahwa “Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain”. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homodkedastisitas sedangkan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heterokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji White yang dapat dihitung menggunakan rumus:

$$W = nR^2$$

(Rohmana, 2010:181)

Keterangan:

n = banyaknya data

R^2 = nilai koefisiensi determinasi dari regresi semu

Jika nilai uji White lebih besar dari nilai x^2 kritis dengan derajat kepercayaan tertentu (α) maka ada heteroskedastisitas, sedangkan jika

nilai uji White lebih kecil dari nilai x^2 kritis dengan derajat kepercayaan tertentu (α) maka homoskedastisitas (tidak ada heterokedastisitas).

5) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi autokorelasi menggunakan pengujian statistik Durbin Watson (DW). Kriteria yang dipakai dalam pengujian ini adalah:

- Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif.
- Jika nilai DW diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika nilai DW diantara 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negatif.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Hair et al (dalam Yogatama 2014:52) regresi linier berganda merupakan teknik statistik untuk menjelaskan keterikatan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Teknik analisis regresi linier berganda juga dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan regresi linier berganda 2 variabel bebas tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat yang diprediksikan (kualitas laporan keuangan daerah)

e = Variabel error

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka terjadi kenaikan, bila b (-) maka terjadi penurunan

X = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu X_1 (kapasitas sumber daya manusia) dan X_2 (pengendalian internal), adalah variabel penyebab

Jika tiap variabel dimasukkan dalam formula di atas, maka sebagai berikut:

$$KLKPD = b_0 + b_1KSDM + b_2PI_2 + e$$

Keterangan:

KLKPD = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

KSDM = Kapasitas Sumber Daya Manusia

PI = Pengendalian Internal

b = Koefisien

e = Variabel Error

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan tahap terakhir yang dari analisis data yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dan dapat dipercaya antara variabel bebas dengan variabel terikat yang akan menentukan akhir dan dapat disimpulkan hasil antara H_0 ditolak atau H_1 diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh independen variabel (X) yaitu kapasitas sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap dependen variabel (Y) yaitu kualitas laporan keuangan daerah. Data penelitian ini sudah berskala *ordinal*, selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel *independent* dari semua sampel penelitian.

Dibawah ini terdapat langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis, diantara sebagai berikut:

1) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Sudjana (2005:354) berpendapat bahwa “Uji F digunakan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linier) dapat didasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah perubah yang sedang dipelajari”. Kesimpulan uji F dapat diketahui dari taraf signifikansi 5%. Langkah-langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, Regresi tidak berarti

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, Regresi berarti

b) Menghitung nilai F-hitung dengan rumus Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji F yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{\frac{JK_s}{(n - k - 1)}}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

F = nilai F hitung

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_{reg} = Jumlah kuadrat sisa (residual)

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Dimana:

$JK_{reg} = b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y$

$JK_s = \sum Y^2 - JK_{reg}$

c) Menentukan tingkat signifikansi Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan (α) dengan dk pembilang k-2 dan dk penyebut n-3

d) Membandingkan hasil f-hitung dengan f-tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- Bila $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$ H_0 diterima atau H_1 ditolak
- Bila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ H_0 ditolak atau H_1 diterima

e) Penarikan Kesimpulan

2) Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98), “Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen”. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Langkah-langkah pengujian hipotesis parsial dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis

- Kapasitas Sumber Daya Manusia

$H_0: \beta_1 = 0$, kapasitas sumber daya manusia tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

$H_1: \beta_1 > 0$, kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

- Pengendalian Internal

$H_0: \beta_2 = 0$, pengendalian internal tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

$H_1: \beta_2 > 0$, pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

b) Menghitung keberartian koefisien regresi

Setelah hipotesis penelitian dirumuskan, kemudian keberartian koefisien regresi dihitung dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{bi}}$$

(Sudjana, 2003:111)

Keterangan:

S_{bi} = galat baku koefisien regresi b_i

b_i = nilai variabel bebas X_i

sebelum menentukan nilai t hitung tersebut, diperlukan perhitungan nilai galat baku koefisien regresi (S_{bi}) terlebih dahulu yang dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- Menghitung nilai galat baku taksiran Y ($S_{y.12...k}^2$), dengan rumus:

$$S_{y.12...k}^2 = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003:110)

- Menghitung keberartian koefisien ganda (R^2), dengan rumus:

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum y^2}$$

(Sudjana: 2003:107)

- Menghitung jumlah kuadrat penyimpangan peubah ($\sum x_{if}^2$), dengan rumus:

$$\sum x_{if}^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

(Sudjana, 2003:77)

- Mengitung nilai galat baku koefisien regresi BI (S_{bi}), dengan rumus:

$$S_{bi}^2 = \frac{S_{y.12...k}^2}{\sum S_{if}^2 (1 - R^2)}$$

(Sudjana, 2003:110)

- c) Membandingkan nilai t-hitung ddengan t-tabel

Setelah nilai t hitung diketahui, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan hasil t hitung tersebut dengan t tabel yang memiliki $dk = (n-k-1)$ dengan taraf signifikansi (α) 5%

- d) Membuat kesimpulan berdasarkan kriteria berikut ini:
- Jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.